

Form Penilaian Kualitas Karir dan Kesesuaian Bidang Ilmu

Profil Sinta :		
A*	Identitas Karya Ilmiah	
1	Judul	: Correlation of quantitative diffusion weighted MR imaging between benign, malignant chondrogenic and malignant non-chondrogenic bone tumors with histopathologic type
2	Nama Penulis	: Rosy Setiawati , M.S. Suarnata, Paulus Rahardjo, Del Grande Filippo, Giuseppe Guglielmi
3	Nama Jurnal	: Heliyon
B	Peng-index :	: Terindeks di : SCOPUS Q1 Diterbitkan Oleh Elsevier SJR: 0.550
C	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Artikel ini membahas tentang penentuan difusi pada pencitraan tertimbang yang dapat membantu dalam memberikan karakterisasi nilai Koefisien Difusi Tampak (ADC) pada tumor tulang khondrogenik jinak, ganas, dan ganas non-kondrogenik. Pencitraan MR adalah metode pilihan untuk mendeteksi, mengkarakterisasi, dan menilai perluasan tumor tulang. Urutan pencitraan MR konvensional memiliki nilai terbatas dalam membedakan tumor tulang jinak dengan ganas, terutama karena spesifisitasnya yang rendah. Teknik pencitraan MR tingkat lanjut seperti Diffusion Weighted Images (DWI) diterapkan pada tumor tulang dan jaringan lunak untuk meningkatkan kemampuan membedakan antara tumor tulang jinak dan ganas. ICCs untuk inter-observer agreement antara dua pembaca baik dengan nilai koefisien kappa (k) = 0,003 (p = 0,000) pada tingkat signifikansi 5%. Variabilitas antara pengukuran ADC lebih besar dengan menggunakan ROI tunggal untuk pengukuran daripada menggunakan beberapa ROI kecil. Faktanya, kelompok usia yang paling banyak diduga untuk tumor tulang jinak dan ganas adalah 11-20 tahun sebanyak 31 kasus atau 36,49%. Selanjutnya diikuti oleh 51-60 tahun atau 18 kasus dengan persentase 21,4%. Jumlah kasus minimal ditemukan pada kelompok usia 0-10 tahun dan >60 tahun dengan masing-masing 1,2% dalam satu kasus. Jadi, rata-rata usia presentasi adalah 32,7 tahun. Pada penelitian ini diperoleh jumlah laki-laki yang terkena sebanyak 44 atau 52,3% dan total jumlah perempuan yang terkena sebanyak 40 atau 47,6% dengan rasio 1,1:1 dari M:F. Dari 84 tumor tulang, 41 tumor terletak di femur, 17 di tibia, 8 di humerus, 6 di radius, 4 di sakrum, 3 di sayap iliaka, 2 di acetabulum, 2 di pedis dan manus. , serta 1 di ulna
		2. Artikel ini merupakan penelitian retrospektif terhadap pasien terkonfirmasi RT-PCR COVID-19 di RSUD Dr. Soetomo. Semua pasien yang disertakan telah memberikan persetujuan tertulis untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Dalam kasus penurunan kesadaran dan penyakit parah, informed consent tertulis diwakili oleh keluarga terdekat. Kami memasukkan 225 pasien yang datang ke bangsal darurat dan klinik rawat jalan dari Mei – Juni 2020. Pasien dengan gejala dan yang memiliki RT-PCR terkonfirmasi COVID-19 dan kelainan CXR positif dimasukkan. Dalam penelitian ini, CXR awal saat pasien pertama kali dirawat telah dianalisis. CXR dianalisis oleh 2 ahli radiologi dengan pengalaman lebih dari 10 tahun.
		3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu bidang radiologi serta peran pengusul sebagai staf pengajar dan pemberi pelayanan di RSUD Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia yang merupakan rumah sakit pusat rujukan Indonesia bagian timur. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
		4. Artikel ini telah diterbitkan di Jurnal Q1 terindeks Scopus yaitu Heliyon. Jurnal tersebut diterbitkan oleh penerbit Elsevier yang berasal dari Amerika Serikat. Jurnal tersebut memiliki impact factor 3.776
D	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. * <u>Alamat Web Jurnal / link judul :</u> https://www.cell.com/heliyon/fulltext/S2405-8440(21)00507-7?_returnURL=https%3A%2F%2Flinkinghub.elsevier.com%2Fretrieve%2Fpii%2FS2405844021005077%3Fshowall%3Dtrue#secsectitle0070
		2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): E-ISSN: 2405-8440
		3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, Publisher dan hijacked aman dan predatory
		4. Syarat komposisi Editor Board : editorial board lebih dari 4 negara
		5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke-1 dari 5 penulis (Penulis Utama Sekaligus Penulis Korespondensi)
		6. Keberkalaan penerbitan :
		7. Subjek area dan katagori jurnal : Multidisciplinary
E	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 18%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.
		2. Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi
		3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data
		4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%) (39,13 x60%) = 23,55		
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%		
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya		

Surabaya,
Penilai Angka Kredit 1

.....
NIP.
Bidang Ilmu :
Unit Kerja :